

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Permainan Dialog untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo. Adapun pemberian bantuannya yaitu konselor memberi bantuan kepada klien berupa teknik permainan dialog dengan bermain peran (Top dog dan Under dog) secara bergantian antara konselor dan klien, penambahan cerita motivasi, memberikan bimbingan individu melalui konseling agar kasus dapat memahami segala permasalahan yang ada pada dirinya terutam apada aktivitas belajar dan potensinya yang dimilikinya, memberikan bimbingan kepada orang tua melalui home visit agar orang tua dapat memahami keadaan mereka dan anaknya, bertutur kata lembut, murah senyum, wajah ceria dan selalu sabar dalam menghadapi klien.
2. Hasil proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Permainan Dialog untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo telah dapat diselesaikan dengan baik. Dari 11 poin perilaku penyimpangan, ada 7 poin yang dapat diselesaikan setelah dilakukan proses

bantuan dengan teknik permainan dialog dan 4 poin yang masih kadang-kadang nampak. Dinyatakan cukup berhasil dengan perhitungan prosentase sesudah proses konseling adalah 64% dengan standart uji 60 – 75%. Semua hasil ini dapat dilihat adanya perubahan perilaku pada diri klien dan sedikit demi sedikit hasil belajarnya mulai meningkat, yang mana gejala-gejala kurangnya motivasi belajar yang disebabkan karena klien lebih suka bermain daripada belajar dan kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan guru dan lain-lain ini dapat terselesaikan dengan cukup baik setelah adanya proses bantuan yang telah diberikan.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat dikemukakan saran bagi :

1. Guru

Guru dapat memotivasi klien dengan metode atau teknik belajar sesuai dengan kondisi klien. Sehingga dapat memusatkan perhatian klien pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.

2. Keluarga

Mudah-mudahan keluarga klien dapat memberikan motivasi kepada klien mengenai proses belajarnya. Tidak lebih menuntut hasil dari belajarnya ,

Tetapi dapat mengetahui bagaimana melaksanakan proses belajar dengan baik agar si klien dapat memiliki motivasi yang tinggi.

3. Klien

Klien dapat menjadi pribadi yang mandiri. dapat menyeimbangkan antara belajar dan bermain, mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajarnya, agar belajarnya menjadi lebih baik lagi dan dapat menghilangkan sedikit demi sedikit beberapa sikap yang dapat menghambat belajarnya. Dan dapat menjadikan belajar sebagai sesuatu hal yang sangat diprioritaskan demi tercapainya cita-cita.

4. Konselor

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan teknik permainan dialog untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dijadikan salah satu teknik yang dapat diterapkan dan yang telah ada dalam konseling. Alangkah baiknya bagi konselor lebih menambah ilmu, sehingga Bimbingan dan Konseling Islam dengan teknik permainan dialog dapat dikembangkan.

Mudah-mudahan konselor dapat mengambil hikmah dari penelitian ini, karena bagaimanapun juga yang telah dilakukan oleh konselor tidak luput dari kesalahan.

5. Penelitian selanjutnya

Perlu adanya upaya untuk meneliti lebih lanjut terhadap motivasi belajar anak saat diberi Bimbingan dan Konseling Islam dengan memperhatikan

aspek-aspek yang dibutuhkan oleh siswa sehingga dapat tercapai apa yang menjadi tujuan konseling tersebut.

Oleh karena itu, Apabila dalam penelitian ini ada banyak kekeliruan, mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.